

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang mengkaji secara simultan dinamika hubungan antara faktor risiko dan pengaruhnya melalui metode, observasi, atau pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2018)

Peneliti menggunakan desain penelitian *cross sectional* dikarenakan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan serentak pada satu waktu yang telah ditentukan oleh peneliti serta dapat menjelaskan apakah ada atau tidaknya hubungan sikap pengguna *telemedicine* dengan keterampilan menggunakan aplikasi *telemedicine*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu dalam suatu batasan tertentu. Kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri – cirinya atau yang disebut populasi studi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna *telemedicine* di wilayah kerja Puskesmas Temindung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018) sampel penelitian ini adalah masyarakat yang berada disekitar wilayah kerja Puskesmas Temindung.

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Lameshow dalam Riduwan dan Akdon (2015) yaitu, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot (1 - q)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Sampel minimal

P = Proporsi

q = 1-p

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

α = derajat kepercayaan 0,05 atau $z_{1-\alpha/2} = 1,96$ atau $z_{1-\alpha/2}^2 = 1,96^2$

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, maka peneliti dapat memperhitungkan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan nilai populasi yang diambil adalah seluruh

masyarakat. Sampel pada penelitian ini akan dilakukan penyaringan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusif.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang kemudian dapat diambil sebagai sampel dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Berdomisili secara tetap / sementara diwilayah Kerja Puskesmas Temindung.
- 2) Pernah menggunakan layanan aplikasi *telemedicine*.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusif pada penelitian ini :

- 1) Berdomisili di wilayah Kerja Puskesmas Temindung namun sedang tidak berada di tempat.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan jenis *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapapun orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu terlihat cocok sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Puskesmas Temindung dan waktu penelitian dilakukan pada bulan april 2022

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Cara ukur	Hasil ukur	skala
1.	Variabel Dependen: Keterampilan dalam menggunakan <i>telemedicine</i>	Kemampuan seseorang dalam menggunakan aplikasi <i>telemedicine</i> berbasis online yang bertujuan untuk pelayanan kesehatan berbasis website/Wa/Aplikasi jarak jauh.	menggunakan kuesioner (Skala likert) yang terdiri dari 15 pertanyaan. (Telehealth Usability Questionnaire (TUQ))(Faett et al., 2013) Penilaian : STS = 0 TS = 1 S = 2 SS = 3	dikategorikan menjadi 3 yaitu : Tidak Terampil, Kurang Terampildan Terampil Penilaian : Buruk = 0-15 Kurang baik = 16-30 Baik = 31-45	Ordinal

2.	Variabel Independen : Sikap	Sikap perasaan/respon seseorang terhadap sesuatu yang berakibat dalam keterampilan menggunakan <i>telemedicine</i> berupa sikap positif maupun negatif	menggunakan kuesioner (Skala likert) yang terdiri dari 10 pertanyaan .(Zayapragassarazan & Kumar, 2016) Penilaian : STS = 0 TS = 1 S = 2 SS = 3	dikategorikan menjadi 3 yaitu : buruk, kurang baik, baik Penilaian : Buruk = 0-10 Kurang baik = 11-20 Baik = 21-30	Ordinal
----	-----------------------------	--	--	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengambil data di lapangan. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Berikut pertanyaan – pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini meliputi :

1. Sub A

Berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden. Jenis Kelamin, umur dan pendidikan

2. Sub B

Berisi sebanyak 15 pertanyaan tentang keterampilan dalam menggunakan aplikasi *telemedicine* yang menggunakan kuesioner dari *Telehealth Usability Questionnaire* (TUQ) Universitas Pittsburgh.

3. Sub C

Berisi 10 pertanyaan tentang sikap pengguna *telemedicine* dengan menggunakan skala *likert* , skala ini berguna untuk mendapatkan jawaban sikap dari responden. Skor penilaian skala *likert* yaitu : Sangat tidak setuju =0, tidak setuju = 1, setuju = 2, sangat setuju = 3.

A. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah ukuran yang diperoleh berdasarkan data lapangan atau sesuai dengan fakta yang ada, dan dapat menentukan kesesuaian suatu data. Uji validitas ini berguna untuk mengetahui kelayakan data dari beberapa pertanyaan kuesioner, serta membuktikan variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada kuesioner yang disusun oleh Zayapragassarazan & Kumar (2016) Kuesioner dalam bentuk bahasa Inggris dan akan diterjemahkan melalui 2 tahapan (double translate). Tahap pertama adalah menerjemahkan kuesioner yang asli dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Tahap kedua, kuesioner bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan akan diperiksa oleh seorang ahli di bidangnya, kemudian diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris untuk melihat ketepatan terjemahannya.

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Segiri dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Uji validitas ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Segiri dikarenakan Puskesmas Segiri telah menggunakan *telemedicine* sebagai sarana konsultasi antara dokter dengan pasien jarak jauh guna memutus rantai penyebaran covid-19 dengan jumlah pengguna yang terbilang cukup banyak.

Uji validitas merupakan tes alat ukur dalam angket. Validitas adalah sejauh mana suatu tes yang dilakukan dapat diukur secara

akurat, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Korelasi Product Moment Pearson, menurut (Sugiyono & Susanto, 2015) dengan rumus :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi (r-hitung)

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum xy$ = Hasil perkalian skor x dan skor y

Apabila diketahui : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan valid.

Apabila diketahui : Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,728	0,306	Valid
2	0,679	0,306	Valid
3	0,681	0,306	Valid
4	0,730	0,306	Valid
5	0,809	0,306	Valid
6	0,730	0,306	Valid
7	0,947	0,306	Valid
8	0,651	0,306	Valid
9	0,626	0,306	Valid
10	0,640	0,306	Valid

Sumber : Data primer

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada. Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden, keseluruhan pertanyaan telah memiliki nilai r hitung melebihi nilai dari r tabel (0,306). dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut telah valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono & Susanto (2015) dapat dilakukan dengan cara mencobakan instrumen hanya sekali saja, lalu kemudian dianalisa menggunakan teknik *AlphaCronbach*'. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila nilai reliabilitas minimal 0.6.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka diketahui jika nilai *Alpha Cronbach's* $\geq 0,6$ pada suatu instrument dapat dinyatakan reliabel, namun jika nilai *Alpha Cronbach's* $\leq 0,6$ instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel jika.

Uji Reabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Segiri dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Rumus untuk varian total dan varian item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_t}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

Jki = jumlah kuadran seluruh skor item

JKs = jumlah kuadran subjek

Tabel 3.3 Kriteria Penelitian Uji Reliabilitas

No	Interval	Keterangan
1	$\alpha < 0.6$	Kurang reliabel
2	$0.6 < \alpha < 0.8$	Cukup reliabel
3	$\alpha > 0.8$	Sangat reliabel

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Cronb	N
ach's	of
Alpha	lte
	ms
,968	10

Sumber : Data sekunder

Hasil uji realibilitas pada penelitian ini adalah didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,968. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dikatakan cukup reliabel karena interval dari instrumen ini lebih dari atau sama dengan 0,6 sampai 0,8.

G. Teknik pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data dan data primer dapat dikatakan sebagai data asli. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, dilakukan pada masyarakat pengguna *telemedicine* dan menggunakan pertanyaan di dalam kuesioner *google Form* mengenai pertanyaan tentang sikap pengguna *telemedicine* dan keterampilan menggunakan aplikasi *telemedicine*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan membaca jurnal, artikel buku, , data internet, disertasi, dan makalah penelitian sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan satu dari beberapa rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

a. *Editing*

Editing ini bertujuan dalam memeriksa kembali jawaban pada laman kusioner setelah di jawab oleh responden dilapangan, dilakuan untuk memeriksa apakah terdapat pertanyaan yang tidak terisi.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada keterangan variabel yang digunakan untuk mempermudah ketika proses input data di spss.

c. *Entri Data*

Entri data ini berguna untuk mempermudah ketika akan melakukan pemindahan data dan menganalisis data di aplikasi spss.

d. *Tabulasi Data*

Tabulasi data merupakan proses pengelompokan data kemudian di masukkan ke dalam tabel yang sudah digunakan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut (Karbi, 2019) dalam (Notoatmodjo, 2018), analisis univariat adalah analisis yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik dari beberapa variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran proporsi. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, status pendidikan terakhir dan penggunaan aplikasi *telemedicine*

b. Analisis Bivariat

Menurut (Hidayat, 2015) Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji spearman rank untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui hubungan antara sikap pengguna *telemedicine* dengan keterampilan menggunakan aplikasi *telemedicine* pada saat pandemi di wilayah kerja Puskesmas Temindung . Data berupa kategorik (ordinal), dengan hipotesis H_0 ditolak apabila $p < \alpha$ (0,05) dan H_0 diterima apabila nilai $p > \alpha$ (0,05).

Tabel 3.5 Uji Spearman Rank

no	interval	keterangan
1	$r = 0,00 - 0,25 \rightarrow$	hubungan lemah atau tidak ada hubungan

2	$r = 0,26 - 0,50 \rightarrow$	hubungan sedang
3	$r = 0,51 - 0,75 \rightarrow$	hubungan kuat
4	$r = 0,76 - 1,00 \rightarrow$	hubungan sangat kuat/sepurna

Sumber : Data Sekunder

I. Alur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan tema untuk penelitian
- b. Menentukan judul peneliti
- c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal.

Tabel 3.6 Alur Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan 2022				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Tahap Persiapan					
	a. Menentukan tema penelitian					
	b. Menentukan judul penelitian					
	c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing					
	d. Membuat kuesioner penelitian					
2	Tahap Pelaksanaan					

	a. Melakukan perizinan kepada Puskesmas Temindung					
	b. Membagikan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada masyarakat					
3	Tahap Hasil					
	a. Menentukan tema untuk penelitian					
	b. Menentukan judul penelitian					
	c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing					
	d. Membuat kuesioner penelitian					
	e. Melaksanakan seminar proposal					

J. Etika Penelitian

Etika penelitian Menurut Hidayat (2015) adalah menghindari perilaku tidak etis dalam melakukan penelitian dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Informed Consent berisi tentang deskripsi penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat yang dapat diperoleh responden serta resiko pada penelitian yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam formulir persetujuan harus

bersifat jelas sehingga responden mengerti bagaimana penelitian ini dilakukan. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka responden akan diberikan lembar persetujuan yang akan ditandatangani oleh responden secara berkala.

2. Anonimitas untuk kerahasiaan dengan menuliskan nama responden dengan menggunakan inisial.
3. Tidak menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data pribadi, tetapi melaporkan data per kelompok.
 - a. Penelitian ini bersifat sukarela serta tidak ada unsur paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.